

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS AIR DI DAERAH BANDUNG TIMUR

Peranan air sangat penting bagi masyarakat, sehingga pengadaannya harus memenuhi kualitas air bersih. Makin menurunnya kualitas air karena berbagai aktivitas maupun karena lokasi dan sumber, mengharuskan adanya monitoring dan pemetaan terhadap kualitas air. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas dan kelayakan air berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010. Sebagai perbandingan kualitas, pengambilan sampel dilakukan pada 3 tempat yang berbeda berdasarkan letak geografis sesuai dengan urutan dataran tinggi berupa sampel mata air yang diambil dari Gunung Manglayang sampai dataran rendah berupa sampel air tanah yang diambil dari daerah Cipadung dan Riung. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Bandung Timur yang merupakan daerah paling padat penduduk. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa letak geografis mempengaruhi kualitas air tanah, banyaknya aktivitas masyarakat dan banyaknya aktivitas industri menyebabkan penurunan kualitas air. Data hasil pengujian dari setiap parameter sampel air gunung manglayang terdapat 22 parameter yang memenuhi baku mutu, sampel air sumur cipadung terdapat 22 parameter dan sampel air sumur riung terdapat 20 parameter yang memenuhi baku mutu.

Kata-kata kunci: parameter fisika; parameter kimia; parameter mikrobiologi; deskriptif; permenkes nomor 492 tahun 2010.

ABSTRACT

WATER QUALITY ANALYSIS IN EAST BANDUNG AREA

The role of water is very important for the community, so the procurement must meet the quality of clean water. The declining water quality due to various activities as well as location and source, requires monitoring and mapping of water quality. This study aims to analyze the quality and feasibility of water based on Regulation of the Minister of Health No. 492 of 2010. For quality comparison, sampling is done at 3 different places based on geographical location in accordance with the order of the plateau in the form of springs samples taken from Manglayang Mountain to lowland in the form of water samples soil taken from Cipadung and Riung Areas. The sampling location was conducted in East Bandung which is the most populous area. This analysis was done descriptively and analyzed using physical, chemical and microbiological parameters. Research has been done to prove that the geographical location affect the quality of groundwater, the number of community activities and the number of industrial activities lead to a decrease in water quality, the test result data from each parameter shows manglayang mountain water sample there are 22 parameters that meet the quality standard, cipadung well water sample there are 22 parameters and riung well water samples there are 20 parameters that meet the quality standard.

Keywords: physical parameters; chemical parameters; microbiological parameters; descriptive; regulation of the minister of health No. 492 of 2010.

